

## ABSTRAK

Syaiful Bahri, 2022, Analisis Keadilan Dalam Transaksi Jual Beli Cabe Jamu Menggunakan Alat Timbang Manual Dan Digital Di Pasar Togur Desa Dempo Timur, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islm, IAIN Madura. Pembimbing: Khotibul Umam, M.E.I

### **Kata Kunci: Keadilan, Jual beli, Alat timbang, dan Cabe jamu**

Cabe jamu merupakan buah tanaman yang hidup dengan cara merambat pada suatu batang pohon. Cabe jamu biasa digunakan sebagai obat herbal, maka dari itu harga per kilogramnya cukup tinggi bisa mencapai Rp. 100.000/Kg. Penjual cabe jamu biasa menjualnya di Pasar Togur yang berada di Desa Dempo Timur, terdapat dua jenis alat yang digunakan untuk menakar cabe jamu pada saat transaksi jual beli, yaitu alat timbang manual dan digital, kedua alat tersebut memiliki tingkat keakuratan yang berbeda. Penelitian ini memiliki 2 fokus penelitian yaitu; *Pertama*: Bagaimana praktik penggunaan alat timbang manual dan digital pada jual beli cabe jamu di Pasar Togur desa Dempo Timur, *kedua*: Bagaimana implementasi prinsip keadilan dalam ekonomi Islam terhadap penggunaan alat timbang manual dan digital pada transaksi jual beli cabe jamu di Pasar Togur desa Dempo Timur.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data menggunakan data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya untuk analisis data menggunakan tiga tahapan, reduksi data, display dan verifikasi data, kemudian untuk menguji keabsahan datanya peneliti menggunakan triangulasi, perpanjangan pengamatan dan ketekunan pengamatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa: 1. Praktik jual beli cabe jamu di Pasar Togur menggunakan alat timbang manual dan digital. Fakta lapangan mengungkapkan bahwa alat timbangan digital lebih akurat dalam memberikan informasi berat daripada alat timbang manual, hal itu menyebabkan dirugikannya para penjual yang menjual cabe jamunya kepada pengepul yang menggunakan alat timbang manual. Padahal harga alat timbang digital lebih murah daripada alat timbang manual yaitu berkisar diantara Rp. 575.000 – Rp. 1.600.000 sedangkan alat timbang manual Rp. 2.600.000 – Rp. 3. 350.000. 2. Prinsip keadilan dalam ekonomi Islam belum sepenuhnya diterapkan oleh semua pengepul cabe jamu di Pasar Togur dalam proses penimbangannya, hal itu ditunjukkan dengan adanya tindakan *maysir*, *gharar*, dan *dzalim* oleh salah satu pengepul cabe jamu di Pasar Togur sehingga jual beli tersebut dikatakan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Hal utama yang perlu dilakukan adalah mengganti penggunaan alat timbang manual yang sudah jelas-jelas tidak begitu akurat dengan menggunakan alat timbang digital yang lebih jelas dan minim untuk dilakukan kecurangan.